



8 BLESSINGS OF THE BEATITUDES #2

GENTLENESS AND HUNGER

www.gbika.org

14 AGUSTUS2017

RENUNGAN KELUARGA ALLAH

HARI 1#

Lemah Lembut Karena Roh Kudus

BACAAN HARI INI

Roma 8:5-13

RHEMA HARI INI

Roma 8:9 *Tetapi kamu tidak hidup dalam daging, melainkan dalam Roh, jika memang Roh Allah diam di dalam kamu.*

Ada seorang asisten rumah tangga bernama Mbok Iyem. Ia terkenal galak dan kejam di lingkungannya. Saking kejamnya, rekan kerjanya yang lebih muda dan lebih kuat tidak tahan melihat kelakuannya dan mendorongnya dari lantai dua. Akibatnya kakinya patah. Karena tidak mendapatkan perawatan yang benar, jalannya menjadi terpincang-pincang. Tidak ada yang mau menerima seorang asisten rumah tangga yang pincang, tetapi seorang ibu bersedia mempekerjakannya di panti rehabilitasi Kristen yang dikelolanya. Di sana sering diadakan ibadah

dan persekutuan untuk para penghuni panti dan orang-orang di sekitar tempat itu. Di sana, Mbok Iyem dijamah Roh Kudus dan hatinya mau terbuka terhadap Tuhan Yesus. Perlahan karakternya pun berubah. Sekarang ia dikenal ramah dan lemah lembut. Saat bertemu kembali dengan pembantu muda yang mencelakainya, ia tidak lagi marah dan bahkan mampu memaafkan.

Saat kita berinteraksi dengan orang lain, orang yang perilakunya lembut lebih disukai daripada orang yang kasar. Namun, orang yang lembut sekalipun, jika sedang marah dan terluka, kata-katanya bisa berubah menjadi keras dan tajam. Semua itu terjadi karena sifat manusia yang masih penuh dengan kedagingan. Sehingga kita pun bertindak sesuai dengan keinginan daging yang sudah dikuasai dosa. Meski demikian, kita perlu mengingat, Kristus telah memerdekakan kita. Roh Kudus yang hidup dalam kita mampu memimpin hidup kita dalam Roh dan mengalahkan segala keinginan daging kita.

Saat kita menyerahkan kendali hidup kita kepada Roh Kudus dan mengalami kepenuhan-Nya dari

waktu ke waktu, buah-buah roh akan muncul dalam hidup kita. Salah satunya adalah buah roh lemah lembut. Itu sebabnya, sekalipun kita dipojokkan dan dikata-katai dengan tidak adil, kita dapat bersikap tenang, menjawab dengan tegas tetapi lembut, dan hati kita penuh dengan damai sejahtera Tuhan. Kalau disakiti, tidak membalas menyakiti, malah mendoakan atau mengampuni orang yang menyakiti. Hari ini juga, marilah kita menjadi pribadi yang lemah lembut yang menjadi berkat bagi sesama manusia. Tuhan Yesus memberkati. (ABU)

RENUNGAN

Jika kita **TERUS KEPENUHAN ROH KUDUS**, Dia akan mendominasi diri kita dan menghasilkan **BUAH ROH LEMAH LEMBUT**

APLIKASI

1. Apakah perilaku Anda selama ini sudah mencerminkan lemah lembut karena Roh Kudus?
2. Mengapa Anda membutuhkan buah roh lemah lembut itu?

3. Bagaimana caranya agar Anda dapat memiliki buah roh lemah lembut dalam hidup Anda?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa dalam nama Yesus, kami mengucapkan syukur atas Roh Kudus yang diam dalam kami. Kami rindu untuk senantiasa Engkau bimbing, sehingga kami dapat bersikap lemah lembut apa pun yang kami alami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Ayub 17-20

15 AGUSTUS 2017

RENUNGAN KELUARGA ALLAH

HARI 2#

Menjaga Roh Lemah Lembut Dalam Hidup Kita

BACAAN HARI INI

Bilangan 20:2-13

RHEMA HARI INI

Bilangan 20:12 *Tetapi TUHAN berfirman kepada Musa dan Harun: "Karena kamu tidak percaya kepada-Ku dan tidak menghormati kekudusan-Ku di depan mata orang Israel, itulah sebabnya kamu tidak akan membawa jemaah ini masuk ke negeri yang akan Kuberikan kepada mereka."*

Alkitab mencatat Musa adalah orang yang paling lembut hatinya di bumi (Bil.12:3). Dengan roh lemah lembut, ia memimpin bangsa Israel keluar dari tanah Mesir dan berjalan di padang gurun. Namun, bangsa Israel selalu bersungut-sungut. Padahal, selama bertahun-tahun, mereka telah menyaksikan sendiri bagaimana Tuhan selalu menuntun dan memelihara mereka. Ketika mereka tinggal di Kadesh dan tidak ada lagi air

yang bisa mereka temukan, bangsa itu pun kembali mengeluh dan mengajak Musa bertengkar. Saat itu, Tuhan bermurah hati memberikan petunjuk kepada Musa supaya berkata kepada bukit batu di sana, agar bukit itu mengeluarkan air bagi bangsa Israel. Namun, hati Musa yang diliputi kejengkelan kehilangan kelembutannya. Bukannya berkata pada bukit batu itu, Musa malah memukulnya dengan marah sampai dua kali. Lepasnya kendali diri Musa berakibat fatal. Allah memandangnya sebagai pelanggaran terhadap perintah-Nya dan melarangnya masuk ke Tanah Perjanjian.

Mari kita menilik diri kita sendiri. Sudahkah kita memiliki roh lemah lembut dalam hati kita? Atau memeliharanya supaya tetap tinggal di hati kita? Menjaga hati memang bukan perkara mudah. Terkadang, hanya karena tersinggung, kita menjadi emosi dan lepas kendali. Karena perkataan yang keras, tajam dan memukul, maka kesatuan menjadi retak, dan pertikaian besar terjadi. Pernikahan kita hancur, hubungan kita dengan keluarga jadi kacau balau, bahkan hubungan bisnis dan pekerjaan kita rusak.

Sama seperti yang Musa alami, jika kita tidak waspada, kita pun bisa kehilangan banyak berkat yang sudah dan ingin Tuhan berikan kepada kita. Hendaknya kita bersikap lemah lembut di mana pun. Bukan hanya di gereja, tetapi juga di rumah, di pekerjaan kita, maupun di komunitas kita. Mintalah bimbingan Roh Kudus agar jangan sampai sedetik pun kita kehilangan roh lemah lembut itu dari hati kita. Sehingga kita memperoleh berkat yang sudah Tuhan sediakan. (ABU)

RENUNGAN

Saat kita **KEHILANGAN ROH LEMAH LEMBUT**, kita juga bisa **KEHILANGAN BERKAT DI BUMI**

APLIKASI

1. Periksa tingkah laku Anda, yang manakah yang tidak mencerminkan kelemahlembutan?
2. Mengapa Anda tidak boleh sampai kehilangan roh lemah lembut dari hati Anda?
3. Bagaimana Anda dapat menjaga roh lemah lembut dalam diri Anda?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa dalam nama Yesus, kami berdoa agar Roh Kudus senantiasa membimbing kami, sehingga kami tidak kehilangan roh lemah lembut dari hidup kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Ayub 21-23

16AGUSTUS 2017

RENUNGAN KELUARGA ALLAH

HARI 3#

Kuasa Dari Kelemahlembutan

BACAAN HARI INI

Amsal 15:1-33

RHEMA HARI INI

Amsal 15:1 *Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang pedas membangkitkan marah.*

Suatu kali, seorang pemburu hendak berburu di hutan. Ia mempersiapkan bekal serta peralatan berburu. Ketika memasuki hutan, ia dikejutkan dengan munculnya seekor monyet besar yang berupaya merebut tasnya. Ia berusaha sekuat tenaga mempertahankan tasnya, tetapi monyet itu semakin berang dan tas itu berhasil direbut. Pemburu ini menjadi marah dan meminta tasnya kembali, tetapi monyet itu kabur ke atas pohon. Pemburu itu pun menyerah. Sesaat ia berdiam diri di bawah pohon. Tiba-tiba, si pemburu mengeluarkan plastik kecil yang berisi kacang dari

kantongnya. Sambil tersenyum, ia membujuk monyet itu supaya turun dan mengembalikan tasnya. Singkat cerita, pemburu itu berhasil meminta tasnya kembali dan monyet itu pergi dengan membawa kacang.

Dalam kehidupan ini, tentu kita pernah melihat orang yang sedang marah, atau mungkin kita pernah dimarahi orang lain. Baik itu oleh atasan, teman, suami, istri, anak, atau tetangga kita. Saat kita sedang menghadapi orang-orang yang keras hati atau mungkin berbeda prinsip dengan kita, janganlah melawannya dengan kekerasan hati pula. Ada kalanya, ketika orang lain marah terhadap kita, kita perlu berdiam diri dan menunggu waktu yang tepat untuk menanggapi. Saat amarah orang tersebut mulai reda, kita dapat menanggapi dengan lemah lembut. Lemah lembut bukan berarti kita lemah. Sebaliknya, di dalam lemah lembut itu ada kuasa yang besar.

Oleh karena itu, saat kita diperhadapkan dengan orang yang marah, tetaplah bersikap lemah lembut. Jangan biarkan kelemahlembutan

dikalahkan oleh kegeraman, tetapi kalahkan kegeraman dengan lemah lembut. Jika buah roh lemah lembut ada dalam hati kita, maka jiwa kita akan mendapat ketenangan. Segala bentuk kegelisahan, stres, dan frustrasi, akan dibuang dari hati kita. Digantikan dengan ketenangan, damai sejahtera dan kelegaan yang luar biasa dari Roh Kudus. Dengan kita bersikap lemah lembut, kegeraman akan reda, hati kita akan menjadi tenang, dan kita akan menarik kuasa Allah untuk terjadi dalam setiap aspek kehidupan kita. (LEW)

RENUNGAN

Lemah lembut **TIDAK SAMA DENGAN LEMAH**;
sebaliknya, lemah lembut **MEMILIKI KUASA YANG SANGAT BESAR**

APLIKASI

1. Bagaimana reaksi atau respons Anda ketika ada orang yang marah-marah terhadap Anda?
2. Mengapa lemah lembut memiliki kuasa yang besar?
3. Apa komitmen yang dapat Anda ambil dalam perihal kelemahlembutan?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa, ajarilah kami selalu lemah lembut kepada orang-orang yang mungkin menyakiti hati kami. Berikan kami hati-Mu, supaya kami bisa selalu lemah lembut dalam keadaan apa pun. Terima kasih, Tuhan. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Ayub 24-28

17 AGUSTUS 2017

RENUNGAN KELUARGA ALLAH

HARI 4#

Pengharapan Besar Akan Allah

BACAAN HARI INI

Roma 5:1-11

RHEMA HARI INI

Roma 5:5 *Dan pengharapan tidak mengecewakan, karena kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.*

Ketika kesehatan kita terganggu, kita tidak bisa melakukan aktivitas maupun kegiatan sehari-hari yang biasa kita lakukan. Dengan demikian, tentu kita akan mencari dokter dan memeriksa penyakit kita. Kita berharap dokter tersebut dapat membantu menyembuhkan kita. Namun, saat sakit yang kita derita tak kunjung sembuh, harapan kita kepada dokter dan pengobatan akan berkurang. Hati kita mulai goyah dan bisa jadi harapan kita pun pupus. Bukan hanya dalam hal sakit saja. Mungkin saat ini kita sedang mengalami

permasalahan keuangan, keluarga, atau pekerjaan yang sepertinya tidak ada jalan keluar. Kita berjuang sekuat tenaga untuk bisa menyelesaikan kesulitan kita tersebut. Mungkin kita akan menemui orang-orang yang kita anggap bisa membantu menyelesaikan persoalan kita. Akan tetapi, terkadang orang-orang yang kita anggap dekat pun tidak bisa memberikan bantuan dan kita kembali kecewa.

Benar, banyak sekali kekecewaan yang akan kita alami jika kita berharap kepada orang lain, diri sendiri, atau apa yang kita miliki. Kita perlu mengingat bahwa manusia itu terbatas dan belum tentu bisa membantu kita. Apa yang kita miliki, keahlian atau kekayaan, juga terbatas. Untungnya, sebagai orang percaya, kita memiliki Tuhan yang bisa kita andalkan. Hanya kepada-Nyalah kita bisa menggantungkan harapan kita sepenuhnya dan mempercayakan semua aspek kehidupan kita.

Manusia bisa mengecewakan, tetapi Allah tidak pernah mengecewakan kita. Apa pun pergumulan dan masalah Anda saat ini, teruslah miliki

pengharapan yang besar akan Allah. Jangan pernah berhenti berharap kepada-Nya, karena dengan berharap kepada Tuhan, perkara-perkara luar biasa akan dikerjakan-Nya dalam hidup kita. Dia pasti akan memberi jalan keluar terbaik bagi setiap kita. Allah kita adalah Allah yang besar, yang sanggup menyelesaikan setiap permasalahan dan pergumulan hidup kita, bahkan kehidupan kita pun sudah ada dalam rancangan-Nya. Ya, meskipun terkadang berharap kepada Tuhan tidaklah mudah, tetapi letakkanlah seluruh kepercayaan Anda kepada Dia yang telah berjanji akan memberikan hari depan yang penuh harapan. (LEW)

RENUNGAN

Berbahagiailah orang yang memiliki **PENGHARAPAN BESAR AKAN ALLAH**, karena mereka akan **MENGALAMI PERKARA-PERKARA YANG LUAR BIASA**

APLIKASI

1. Di manakah Anda menaruh pengharapan Anda selama ini?

2. Apakah yang menjadi penghalang Anda berharap sepenuhnya kepada Allah?
3. Bagaimana Anda bisa menaruh pengharapan Anda kepada Allah?

DOA UNTUK HARI INI

“Terima kasih, Tuhan, karena kami memiliki Engkau, sehingga kami bisa menaruh pengharapan kami kepada-Mu. Kami percaya, kami akan mengalami hal-hal luar biasa bersama-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Ayub 29-31

18 AGUSTUS 2017

RENUNGAN KELUARGA ALLAH

HARI 5#

Kunci Mujizat

BACAAN HARI INI

Matius 20:29-34

RHEMA HARI INI

Matius 20:31 *Tetapi orang banyak itu menegor mereka supaya mereka diam. Namun mereka makin keras berseru, katanya: "Tuhan, Anak Daud, kasihanilah kami!"*

Menantikan jawaban Tuhan tidaklah mudah. Apalagi ketika orang-orang di sekitar kita mendapatkan mujizat, sedangkan kita tidak melihat sedikit pun tanda-tanda pertolongan Tuhan. Kerap kali, hal itu membuat kita merasa Dia tidak mempedulikan kita. Kita pun menjadi semakin berputus asa. Saat itu terjadi, haruskah kita berhenti berdoa dan berharap?

Dalam hal berdoa, kita perlu belajar dari dua orang buta dalam bacaan hari ini. Ketika Yesus

seolah tidak mendengarkan seruan mereka dan berlalu begitu saja, mereka tidak menyerah. Sewaktu orang banyak menyuruh mereka berhenti memanggil Yesus, mereka tidak berkecil hati. Justru mereka berteriak semakin kencang lagi! Di balik seruan mereka, Yesus mendengarkan hati yang sungguh-sungguh haus dan lapar untuk mendapatkan uluran tangan-Nya. Yesus pun menghentikan langkah-Nya. Dia memandang mereka dan bertanya: "Apa yang kamu kehendaki supaya Aku perbuat bagimu?"

Saat kita berdoa dan Tuhan seolah diam saja, berserulah lebih keras. Berdoalah lebih sungguh lagi. Percayalah, telinga Tuhan tidak kurang tajam untuk mendengar. Bahkan, saat kita terlampau lemah dan tidak lagi mampu berkata-kata, Dia mendengarkan isi hati kita. Semua tergantung pada diri kita sendiri. Apakah kita lebih meyakini kenyataan di depan mata kita atau kuasa pertolongan Tuhan? Apakah kita akan lebih mendengarkan kata orang-orang atau janji firman Tuhan? Ya, dalam "kebisuan"-Nya, Tuhan tengah mengundang kita untuk belajar berharap. Sebab dalam pengharapan, ada hati yang terbuka dan

mengakui ketidakmampuan kita sebagai manusia. Ada hati yang semakin lapar dan haus. Hati yang menanti untuk dipuaskan. Hati yang membutuhkan Tuhan terlebih dari apa pun juga. Hati seperti inilah yang Tuhan nantikan dari kita. Saat Dia melihat hati kita sudah memiliki kelaparan dan kehausan rohani yang cukup, Dia akan mengalirkan mujizat-Nya ke atas hidup kita. Kuasa-Nya akan memuaskan dahaga kita. Membangkitkan tulang-tulang kita yang mengering. (MV.L)

RENUNGAN

Salah satu **KUNCI PENTING** untuk bisa mengalami **MUJIZAT** adalah **BERDOA LEBIH KERAS**

APLIKASI

1. Apakah yang dimaksud dengan “berdoa lebih keras”? Mengapa hal tersebut penting bagi kehidupan doa kita?
2. Saat doa Anda tidak kunjung terjawab, apakah yang biasanya Anda lakukan?
3. Bagaimanakah Anda dapat berdoa lebih keras lagi?

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan, Engkau sungguh Allah yang baik. Engkaulah Tuhan yang tidak pernah menutup telinga-Mu terhadap seruan-seruan kami. Bahkan Engkau telah mendengarkan hati kami sebelum kami sempat menyerukannya kepada-Mu. Ajarilah kami, supaya kami dapat berdoa lebih sungguh lagi. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Ayub 32-34

19 AGUSTUS 2017

RENUNGAN KELUARGA ALLAH

HARI 6#

Haus Dan Lapar Akan Mujizat

BACAAN HARI INI

Yesaya 58:1-12

RHEMA HARI INI

Yesaya 58:11 *TUHAN akan menuntun engkau senantiasa dan akan memuaskan hatimu di tanah yang kering, dan akan membaharui kekuatanmu; engkau akan seperti taman yang diairi dengan baik dan seperti mata air yang tidak pernah mengecewakan.*

Suatu hari, seorang perempuan Kanaan berseru kepada Yesus dan memohon supaya Yesus menyembuhkan anaknya yang kerasukan setan. Bukannya segera meresponi teriakan perempuan itu, Yesus sama sekali tidak menjawabnya. Murid-murid Yesus pun meminta kepada-Nya agar menyuruh perempuan itu pergi. Alih-alih pergi, perempuan itu mendekat bahkan sujud menyembah Yesus sambil terus memohon

pertolongan. Kali ini, Yesus tidak diam, Dia menjawab perempuan itu. Namun, jawaban-Nya sungguh di luar dugaan. Yesus berkata, “Tidak patut mengambil roti yang disediakan bagi anak-anak dan melemparkannya kepada anjing.” Sebab pada masa itu, orang non Yahudi diibaratkan sebagai anjing oleh orang-orang Yahudi. Apakah perempuan itu pergi setelah Yesus mendiamkan dan kemudian mengatakan hal yang menyakitkan kepadanya? Ternyata perempuan itu tidak pergi, ia malah menjawab Yesus, “Benar Tuhan, namun anjing itu makan remah-remah yang jatuh dari meja tuannya.” Melihat iman perempuan itu, Yesus akhirnya mengabulkan permohonannya. Seketika itu juga, anaknya mengalami mujizat kesembuhan.

Apa yang membuat Yesus mengabulkan permohonan perempuan itu? Jawabannya sederhana, kehausan dan kelaparannya akan mujizat dari Yesus. Kita bisa melihat bagaimana besar kehausan dan kelaparan yang ia tunjukkan dengan tidak berhenti memohon kepada Yesus. Meskipun tidak langsung diresponi, meskipun mengalami hal yang menyakitkan di dalam proses

menanti mujizat itu, ia tidak menyerah. Akhirnya, ia menerima apa yang ia harapkan.

Bila saat ini kita sedang menantikan mujizat dari Tuhan, milikilah kehausan dan kelaparan akan mujizat itu. Saat berdoa, mohonkanlah mujizat dan jangan berhenti berseru sampai mujizat terjadi. Saat beribadah, harapkanlah mujizat, teruslah memuji dan menyembah sampai Tuhan menyatakan mujizat-Nya. Saat mendalami firman-Nya, mintalah rhema mujizat, dan setialah bersaat teduh sampai Tuhan melakukan mujizat dalam hidup kita. Percayalah, pengharapan kepada Tuhan tidak akan mengecewakan.

RENUNGAN

Hal yang **MEMBEDAKAN** orang yang sering **MENGALAMI MUJIZAT** dan yang tidak adalah **KEHAUSAN DAN KELAPARANNYA**

APLIKASI

1. Apakah Anda sering mengalami mujizat? Mengapa?
2. Mujizat apa saja yang saat ini Anda harapkan terjadi dalam kehidupan Anda?

3. Apa yang Anda lakukan supaya bisa mengalami mujizat tersebut?

DOA UNTUK HARI INI

*“Bapa yang baik, penuhilah kami dengan rasa haus dan lapar akan Engkau, sehingga kami boleh mengalami mujizat demi mujizat dalam hidup kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa.
Amin”*

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Ayub 35-37

20 AGUSTUS 2017

RENUNGAN KELUARGA ALLAH

HARI 7#

**Memiliki Kehausan Dan Kelaparan Roh Dalam
Perjuangan**

BACAAN HARI INI

2 Raja-Raja 2:1-15

RHEMA HARI INI

2 Raja-Raja 2:6 *Berkatalah Elia kepadanya: "Baiklah tinggal di sini, sebab TUHAN menyuruh aku ke sungai Yordan." Jawabnya: "Demi TUHAN yang hidup dan demi hidupmu sendiri, sesungguhnya aku tidak akan meninggalkan engkau." Lalu berjalanlah keduanya.*

Sejak kecil, kita semua pasti mempunyai impian. Akan tetapi, tidak banyak yang berhasil meraih mimpinya. Menurut salah satu artikel Quarter For Your Crisis, yang ditulis berdasar hasil survei, sebagian orang tidak dapat meraih mimpinya karena mereka tidak berani bayar harga. Sementara sebagian lagi merasa takut gagal. Ada

pula yang hanya diam, pasif, dan menunggu waktunya kesempatan itu tiba.

Berbeda dengan Elisa yang gigih dalam mengejar impiannya. Seperti yang dapat kita baca di kitab 2 Raja-Raja pasalnya yang ke-2, Elisa tidak diam saja. Ia memperjuangkan apa yang diinginkannya dengan sepenuh hati. Bahkan, ketika Elia menyuruhnya pulang lebih dari dua kali pun, Elisa bergeming. Ia mempunyai tekad yang kuat dan semangat yang berkobar-kobar. Rasa haus dan lapar yang besar itulah yang membuatnya tidak berhenti berjuang. Akhirnya, ia pun mendapatkan apa yang diinginkannya, yaitu urapan dobel porsi dari Elia.

Berapa banyak dari kita yang rindu mendapatkan mujizat Tuhan? Pasti kita semua menginginkannya. Namun, seberapa banyak dari kita yang mau bayar harga, dan berani berjuang demi mendapatkan mujizat itu? Sering kali kita lupa, meski mimpi memang gratis, tetapi kita tidak bisa meraihnya dengan cuma-cuma. Setelah berdoa sekian lama dan tanda-tanda mujizat tak kunjung tiba, roh dan iman kita pun mulai kendur.

Jika itulah yang terjadi, marilah ambil komitmen untuk bangkit kembali. Ingatlah bahwa Anda tidak akan mampu jika hanya mengandalkan kekuatan Anda sendiri. Bangun manusia roh Anda dan perjuangkan apa yang selama ini Anda impikan. Bawa kerinduan Anda di hadapan Tuhan dan mintalah dengan hati yang haus dan lapar akan kuasa-Nya. Anda bisa menggunakan Worship Audio untuk mengiringi saat teduh Anda. Anda juga dapat mendengarkan ReKA Audio serta Alkitab Audio untuk pendalaman firman. Selagi iman Anda timbul dari pendengaran akan firman Tuhan, Anda pun akan melihat kemuliaan Allah dinyatakan dalam hidup Anda. Amin. (DJW)

RENUNGAN

Ketika kita memiliki **KEHAUSAN DAN KELAPARAN** roh, **JANGAN PERNAH MENYERAH** sampai kemuliaan Tuhan dinyatakan

APLIKASI

1. Sudahkah Anda sungguh-sungguh memperjuangkan impian Anda selama ini? Mengapa?

2. Apakah Anda sudah memiliki roh yang lapar dan haus seperti Elisa?
3. Komitmen apa yang akan Anda lakukan untuk terus gigih berjuang demi melihat kuasa-Nya dinyatakan?

DOA UNTUK HARI INI

*“Tuhan Yesus, terima kasih atas visi dan impian yang sudah Engkau berikan kepada kami. Tolong berikanlah kami hati yang haus dan lapar akan kuasa-Mu, ya, Bapa. Agar kami boleh terus berkobar-kobar berjuang dalam roh dan iman, mengusahakan segala sesuatunya seperti Elisa untuk dapat mengecap mujizat-Mu. Kami percaya kemuliaan-Mu pasti dinyatakan dalam hidup kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa.
Amin.”*

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Ayub 38-39